

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Aktualisasi Dakwah Gus Iqdam Dalam Membina Akhlak Anak Jalanan Pada Channel Youtube @Gusiqdamofficial” ini ditulis oleh Dinda Imroatul Faizah, NIM.126311211007, dengan pembimbing Dr. Mutrofin, M. Fil. I

**Kata Kunci:** Dakwah, Anak Jalanan, Gus Iqdam, YouTube, Akhlak, Media Sosial

Fenomena anak jalanan menjadi salah satu persoalan sosial yang hingga kini masih sulit teratasi. Mereka rentan terhadap berbagai dampak negatif seperti kekerasan, putus sekolah, hingga krisis akhlak. Dalam kondisi ini, peran dakwah menjadi sangat penting, tidak hanya dalam bentuk ceramah konvensional, tetapi juga melalui media yang lebih dekat dengan keseharian mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana aktualisasi dakwah yang dilakukan oleh Gus Iqdam melalui channel YouTube @gusiqdamofficial dalam membina akhlak anak jalanan dan meminimalisir kenakalan mereka.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi, penelitian ini berfokus pada pengalaman subjektif anak-anak jalanan dalam menerima dan merespon dakwah Gus Iqdam. Data diperoleh melalui observasi non-partisipan, dokumentasi, dan analisis konten terhadap video-video dakwah yang diunggah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan dakwah Gus Iqdam yang santai, tidak menghakimi, dan dekat dengan realitas kehidupan anak jalanan mampu menyentuh sisi emosional mereka. Melalui channel YouTube-nya, Gus Iqdam tidak hanya menyampaikan pesan agama, tapi juga membangun hubungan emosional, memberikan motivasi, dan memberi harapan untuk perubahan hidup yang lebih baik.

Dakwah yang dilakukan tidak sebatas ceramah, melainkan juga menjadi ruang aman bagi anak-anak jalanan untuk belajar, merenung, dan bertransformasi. Banyak dari mereka yang

menunjukkan perubahan positif dalam perilaku, cara berpikir, dan gaya hidup setelah rutin mengikuti kajian Sabilu Taubah. Dengan pendekatan yang relevan, media sosial terbukti efektif sebagai sarana dakwah yang menjangkau generasi muda, khususnya anak-anak jalanan. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa dakwah yang membumi dan empatik mampu menjadi solusi alternatif dalam membina akhlak dan membangun masa depan yang lebih cerah bagi anak-anak yang terpinggirkan.

## ABSTRACT

The thesis entitled "Actualization of Gus Iqdam's Preaching in Fostering the Morals of Street Children on the Youtube Channel @Gusiqdamofficial" was written by Dinda Imroatul Faizah, NIM.126311211007, with the supervisor Dr. Mutrofin, M. Fil. I

**Keywords:** Dakwah, Street Children, Gus Iqdam, YouTube, Morality, Social Media

The phenomenon of street children remains one of the most difficult social issues to overcome. They are vulnerable to various negative impacts, such as violence, school dropouts, and moral crises. In this context, the role of Islamic preaching (dakwah) becomes highly important—not only through traditional sermons but also through media that are more relatable to their daily lives. This study aims to explore how Gus Iqdam actualizes dakwah through his YouTube channel @gusiqdamofficial in shaping the character of street children and minimizing their delinquent behavior.

Using a qualitative phenomenological approach, this research focuses on the subjective experiences of street children in receiving and responding to Gus Iqdam's preaching. Data were collected through non-participant observation, documentation, and content analysis of uploaded dakwah videos. The findings indicate that Gus Iqdam's relaxed, non-judgmental, and reality-based approach effectively touches the emotional side of the children. Through his YouTube channel, he not only conveys religious messages but also builds emotional bonds, offers motivation, and provides hope for a better life.

His dakwah is not limited to mere preaching but also provides a safe space for street children to learn, reflect, and transform. Many of them have shown positive changes in behavior, mindset, and lifestyle after regularly attending Sabilu Taubah sessions. With this relevant approach, social media has proven to be an effective medium of dakwah for reaching young generations, especially marginalized

children. This study shows that a grounded and empathetic dakwah can be an alternative solution in developing morals and building a brighter future for underprivileged youth.